

PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN KOSMETIK DAN BARANG KEPERLUAN RUMAH TANGGA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Inka Afala Wijaya¹
inka_wijaya@gmail.com

Aprianto La'lang Kuddy²
kuddy.keuda@gmail.com

¹⁻² Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Cenderawasih

Abstraksi:

Penelitian bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas yang diukur dengan ketiga rasio yaitu, *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham baik secara parsial maupun simultan. Objek penelitian dilakukan pada perusahaan Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2020 yang berjumlah 6 perusahaan. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder dengan teknik pengumpulan data yaitu Studi Kepustakaan dan Teknik Dokumentasi. Kemudian di analisis menggunakan analisis regresi linier berganda, uji F dan uji hipotesis menggunakan uji t untuk menguji koefisien regresi parsial serta, uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Dan variabel *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham.

Kata Kunci : *Profitabilitas*, *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan Harga Saham

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Objek penelitian dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah perusahaan manufaktur industri barang konsumsi terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan industri barang konsumsi ialah salah satu dari beberapa jenis kategori sektor industri terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memiliki prospek kemungkinan untuk berkembang. Dalam industri barang konsumsi tersusun oleh enam sub sektor industri, berikut ini ialah susunan sub sektor tersebut; sub sektor rokok, sub sektor farmasi, sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga, sub sektor peralatan rumah tangga, sub sektor makanan dan minuman, dan sub sektor lainnya. Dalam penelitian ini penulis memfokuskan objek penelitian pada sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga. Kosmetik dan barang keperluan rumah tangga sendiri memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia. Kosmetik merupakan kebutuhan yang penting bagi masyarakat modern disebabkan karena kebutuhan kosmetik sangat diperlukan oleh masyarakat untuk menunjang penampilan dan barang keperluan rumah tangga yang setiap hari tidak bisa terlepas dari kehidupan manusia. Selain itu, Indonesia yang merupakan Negara dengan iklim tropis menyebabkan penggunaan kosmetik menjadi salah satu hal yang penting bagi masyarakat, selain untuk menunjang penampilan, manfaat kosmetik sendiri juga berpengaruh terhadap kesehatan.

Perkembangan industri kosmetik dan barang keperluan rumah tangga di Indonesia yang terus meningkat menyebabkan perusahaan ini bisa dibilang memiliki potensi yang menjanjikan untuk dikembangkan dan memiliki peluang investasi yang bagus. Hal ini juga didukung oleh kementerian perindustrian Indonesia yang mengungkapkan bahwa sektor kosmetik tumbuh signifikan pada tahun 2020 sebesar 9,39% (ekonomi bisnis.com).

Sebelum berinvestasi investor akan menganalisis dan memilih saham mana yang akan memberikan pengembalian atau menghasilkan laba yang optimal. Menurut Husnan dan Enny (2015:151) harga saham merupakan nilai sekarang (*present value*) dari penghasilan-penghasilan yang akan diterima oleh investor dimasa yang akan datang. Atau dapat dikatakan juga bahwa harga saham adalah harga lembar saham yang terjadi pada saat tertentu yang ditentukan berdasarkan besarnya penawaran dan permintaan terhadap suatu perusahaan dipasar modal. Harga saham yang terbentuk dari kegiatan di pasar modal merupakan cerminan tersendiri bagaimana kondisi suatu perusahaan secara umum. Untuk itu investor harus

memahami bagaimana pola harga saham yang terbentuk dengan melakukan analisis-analisis pada laporan keuangan yang diberikan oleh perusahaan. Ada banyak faktor yang mempengaruhi pergerakan harga saham, salah satunya faktor profitabilitas untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Rasio profitabilitas terdiri dari 5 rasio yaitu: *Profit Margin (Profit Margin on Sales)*, *Return on Investment (ROI)*, *Return On Equity (ROE)*, Laba Per Lembar Saham, dan Rasio Pertumbuhan (Kasmir 2017). Dari kelima rasio profitabilitas tersebut hanya tiga rasio yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu: *Return on assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Net Profit Margin (NPM)*, alasan penulis memilih indikator ROA, ROE dan NPM karena ketiga rasio tersebut merupakan rasio dasar yang dapat dijadikan pijakan awal bagi investor saham dalam menilai suatu perusahaan.

ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memanfaatkan asetnya dalam menghasilkan laba. Apabila ROA dari suatu perusahaan semakin tinggi, maka akan semakin tinggi pula keuntungan yang di capai perusahaan. ROA juga dapat berperan sebagai indikator kinerja efisiensi pada perusahaan di dalam mencapai suatu keuntungan. Maka dari itu, investor dapat mempertimbangkan hal tersebut di dalam mengambil keputusan sebelum melakukan suatu investasi. Hasil penelitian Aisyah (2021) menyatakan bahwa ROA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Hal tersebut juga didukung oleh penelitian Nidaul (2021) menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap harga saham, serta Suryani (2020) menyatakan bahwa ROA yang di uji secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

ROE merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memanfaatkan ekuitasnya dalam menghasilkan laba. Angka ROE yang semakin tinggi dapat di jadikan indikasi bagi para pemegang saham bahwa tingkat pengembalian investasi juga tinggi. Hasil penelitian Ayu (2021) menyatakan bahwa ROE yang di uji secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal tersebut didukung oleh penelitian Nur (2020) menyatakan bahwa ROE yang di uji secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham

NPM merupakan rasio yang membandingkan laba bersih dengan penjualan bersih. Semakin tinggi NPM maka akan semakin tinggi produktifitas yang dihasilkan dari suatu perusahaan. Hal ini semakin menguatkan kepercayaan kepada para investor di dalam membangun sebuah hubungan investasi. Hasil penelitian Ayu (2021) menyatakan bahwa rasio NPM yang di uji secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan. Hal tersebut juga didukung oleh penelitian Iriana (2020) menyatakan bahwa NPM yang di uji secara parsial maupun simultan berpengaruh terhadap harga saham

Ketiga rasio tersebut diambil berdasarkan pertimbangan banyaknya penelitian sebelumnya yang telah menggunakan ketiga rasio tersebut, tetapi masih sedikit yang menggunakan ketiga rasio tersebut dalam satu model atau secara bersama-sama (simultan). Diharapkan ketiga rasio tersebut dapat mewakili untuk mengetahui rasio profitabilitas perusahaan. Berdasarkan hasil uji secara simultan ROA, ROE, dan NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan Anita (2017) yang menyatakan bahwa profitabilitas rasio ROA, ROE dan NPM di uji secara simultan maupun parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Berdasarkan latar belakang yang ada, penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020”**

B. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset (ROA)* terhadap harga saham pada perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2018-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity (ROE)* terhadap harga saham pada perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2018-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin (NPM)* terhadap harga perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2018-2020.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Net Profit Margin (NPM)* secara simultan terhadap harga perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2018-2020.

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pengaruh Return On Asset Terhadap Harga Saham

Return On Asset (ROA) mengukur seberapa baik perusahaan menggunakan semua aktiva untuk menghasilkan keuntungan atau laba. Semakin besar ROA perusahaan semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan tersebut. Semakin tinggi keuntungan perusahaan akan membuat investor tertarik untuk membeli saham perusahaan tersebut sehingga harga saham perusahaan tersebut akan naik.

Penelitian yang pernah dilakukan oleh Miratul Hasan (2021) mengenai variabel rasio Return On Asset terhadap harga saham, yang menghasilkan bahwa variabel ROA berpengaruh terhadap harga saham. Selanjutnya penelitian dilakukan oleh Marsitiana Ayu (2021) yang memperkuat bahwa ROA berpengaruh terhadap harga saham.

2. Pengaruh Return On Equity Terhadap Harga Saham

Return On Equity (ROE) mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi para pemegang saham. Semakin tinggi tingkat pengembalian atas modal (ROE) maka semakin baik kedudukan pemilik perusahaan dan semakin tinggi pula kemampuan modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan atau laba bagi pemegang saham sehingga akan meningkatkan harga saham juga menyatakan bahwa ROE yang bagus akan membawa keberhasilan bagi perusahaan yang mengakibatkan tingginya harga saham.

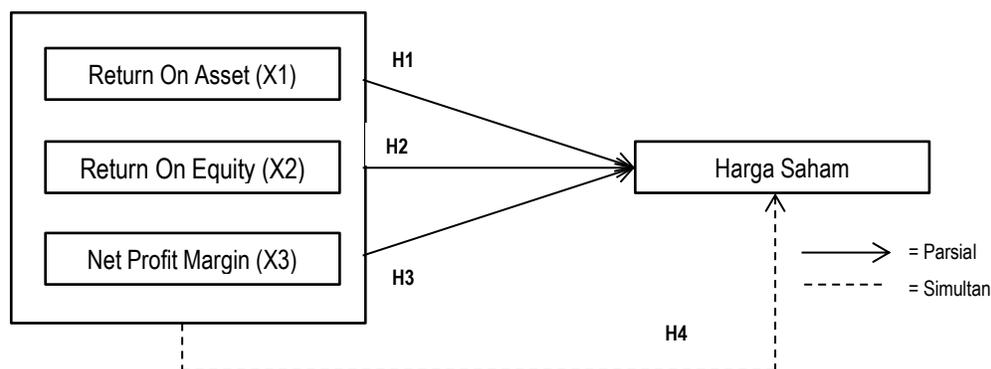
Penelitian yang pernah dilakukan oleh Mohammad Rizqi Hisbullah (2021) mengenai pengaruh variabel ROE terhadap harga saham, yang menghasilkan bahwa variabel ROE merupakan faktor yang memberi pengaruh terhadap harga saham. Selanjutnya penelitian yang pernah dilakukan oleh Susi (2017) yang memperkuat bahwa variabel ROE berpengaruh terhadap harga saham

3. Pengaruh Net Profit Margin Terhadap Harga Saham

Net Profit Margin (NPM) merupakan ukuran yang digunakan dalam memantau keuntungan profitabilitas perusahaan. Rasio ini mengukur seberapa banyak keuntungan yang diperoleh dari setiap rupiah penjualan NPM diperoleh dengan membandingkan laba operasi dengan penjualan semakin tinggi nilai rasio ini, menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan semakin baik sehingga investor tertarik untuk menanamkan modal.

Penelitian yang pernah dilakukan oleh Ayu Lestari Hamid (2021) mengenai pengaruh variabel NPM terhadap harga saham, yang menghasilkan bahwa variabel NPM merupakan faktor yang. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Aisyah Amimy Mukhtar (2021) yang memperkuat bahwa variabel NPM berpengaruh terhadap harga saham. Dari hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan variabel dependen yaitu Harga Saham (Y) yang dipengaruhi oleh variabel independen yaitu Return On Asset/ROA (X1), Return On Equity/ROE (X2), dan Net Profit Margin/NPM (X3)

Gambar 1. Kerangka Pemikiran



Sumber : Data diolah, 2022

4. Hipotesis

Berdasarkan landasan teori dan kerangka pemikiran diatas, maka dapat disimpulkan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H1 : Diduga *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan yang tercatat sebagai anggota kosmetik dan barang keperluan rumah tangga.
- H2 : Diduga *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan yang tercatat sebagai anggota kosmetik dan barang keperluan rumah tangga.
- H3 : Diduga *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan yang tercatat sebagai anggota kosmetik dan barang keperluan rumah tangga.
- H4 : Diduga *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan *Net Profit Margin* secara simultan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan yang tercatat sebagai anggota kosmetik dan barang keperluan rumah tangga.

METODE PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2018:130) mengartikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor kosmetik & barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama Periode tahun 2018-2020 sesuai yang terdaftar pada BEI berjumlah 7 perusahaan. Berikut ini daftar perusahaan kosmetik & barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia: Akasha Wira international, Tbk; Kino Indonesia, Tbk; Cottonindo Ariesta, Tbk; Martina Berto, Tbk; Mustika Ratu, Tbk; Mandon Indonesia, Tbk dan Unilever Indonesia, Tbk.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2018:131) mengemukakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun kriteria yang telah dipilih oleh peneliti yaitu:

- Perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI dan telah mempublikasikan laporan keuangan selama periode pengamatan tahun 2018-2020.
- Perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI yang memiliki data keuangan lengkap untuk menghitung variabel-variabel dalam penelitian selama periode 2018-2020.
- Perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI yang memiliki laba selama periode 2018-2020.

Berdasarkan hasil analisis sampling tersebut diperoleh perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terdapat 6 perusahaan dan terdapat 1 perusahaan yang tidak memenuhi kriteria untuk pengambilan sampel yaitu perusahaan Cottondindo Ariesta, Tbk. Sementara untuk analisis akan dilakukan selama tiga periode, yaitu periode 2018-2020 sehingga data dari sampel tersebut berjumlah $6 \times 3 = 18$. Adapun perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 1. Perusahaan Yang Memenuhi Kriteria

| No | Kode Saham | Nama Perusahaan |
|----|------------|--------------------------------|
| 1 | ADES | Akasha Wira international, Tbk |
| 2 | KINO | Kino Indonesia, Tbk |
| 3 | MBTO | Martina Berto, Tbk |
| 4 | MRAT | Mustika Ratu, Tbk |
| 5 | TCID | Mandon Indonesia, Tbk |
| 6 | UNVR | Unilever Indonesia, Tbk |

Sumber: data diolah, 2022

B. Definisi Operasional

1. Profitabilitas adalah menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Tingkat profitabilitas yang konsisten akan menjadi tolak ukur bagaimana perusahaan mampu bertahan dalam bisnisnya dengan memperoleh laba (*return*) yang memadai apabila dibandingkan dengan risikonya.
 - a. *Return On Asset* (ROA) atau hasil pengambilan atas aset merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas penggunaan aset perusahaan dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.
 - b. *Return On Equity* (ROE) atau hasil pengembalian atas ekuitas merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas penggunaan ekuitas perusahaan dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah yang tertanam dalam total ekuitas.
 - c. *Net Profit Margin* (NPM) atau margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan suatu perusahaan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak (laba bersih) dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan.
2. Harga Saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar modal pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data

1. Analisis Rasio Keuangan

Terdapat tiga analisis rasio keuangan yang akan dihitung yaitu: Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM). ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam memperoleh laba bersih dari pengelolaan aset yang dimiliki. ROE merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola modal yang tersedia untuk mendapatkan income. NPM merupakan rasio yang digunakan untuk presentase laba bersih pada suatu perusahaan terhadap penjualan bersihnya.

a) Return On Asset

Return On Asset menurut Fahmi (2020:98) menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Return On Asset dapat dihitung dengan dari laba bersih setelah pajak dibagi total aktiva. Rumus perhitungan Return On Asset:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Berikut ini adalah contoh perhitungan Return On Asset pada perusahaan ADES:

Tabel 2. Perhitungan Return On Asset Perusahaan ADES

| Tahun | Laba Bersih Setelah Pajak | Total Aktiva | Return On Asset |
|-------|---------------------------|--------------|-----------------|
| 2018 | 52.958 | 881.275 | 6,009 |
| 2019 | 83.885 | 882.375 | 9,507 |
| 2020 | 135.789 | 958.791 | 14,163 |

Sumber: data diolah, 2022

Berdasarkan contoh perhitungan di atas didapatkan nilai Return On Asset dari perusahaan ADES dengan presentase antara 6,009% - 14,163%. Return On Assets terkecil terjadi pada tahun 2018 dan Return On Asset

terbesar terjadi pada tahun 2020. Untuk melihat keseluruhan perhitungan dapat dilihat pada lampiran 7. Selanjutnya untuk perhitungan Return On Asset seluruh perusahaan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Data Return On Asset

| No | Kode Perusahaan | ROA (%) | | | Rata-rata |
|----|-----------------|---------|---------|---------|-----------|
| | | 2018 | 2019 | 2020 | |
| 1 | ADES | 6,009 | 9,507 | 14,163 | 9,893 |
| 2 | KINO | 4,179 | 10,98 | 2,163 | 5,774 |
| 3 | MBTO | -17,612 | -11,326 | -20,675 | -16,538 |
| 4 | MRAT | -0,050 | -0,025 | -1,209 | -0,411 |
| 5 | TCID | 7,077 | 5,689 | -2,366 | 3,467 |
| 6 | UNVR | 44,676 | 35,802 | 34,885 | 38,454 |

Sumber: data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui Return On Asset tertinggi terdapat pada perusahaan UNVR dari tahun 2018-2020 dengan presentase antara 34,885% - 44,676% dengan rata-rata ROA sebesar 38,454%. Artinya perusahaan mampu menghasilkan laba dari total aktiva yang dimilikinya. Sedangkan nilai Return On Asset terendah terdapat pada perusahaan MBTO dari tahun 2018-2020 dengan presentase -20,675 dengan rata-rata Return On Asset sebesar -16,538 Artinya MBTO kurang mampu dalam memanfaatkan aktiva untuk menghasilkan profit yang tinggi.

b) Return On Equity

Return On Equity Menurut Hery (2018:230) digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi para pemegang saham. ROE dianggap sebagai representasi dari kekayaan pemegang saham atau nilai perusahaan. Rasio ini digunakan mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah yang tertanam dalam total ekuitas. Return On Equity dapat dihitung dari laba bersih setelah pajak dibagi dengan total ekuitas. Rumus perhitungan Return On Equity:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Berikut ini adalah contoh perhitungan Return On Equity pada perusahaan ADES:

Tabel 4. Perhitungan Return On Equity Perusahaan ADES

| Tahun | Laba Bersih | Total Ekuitas | Return On Equity |
|-------|-------------|---------------|------------------|
| 2018 | 52.958 | 481.914 | 10,989 |
| 2019 | 83.885 | 567.937 | 14,770 |
| 2020 | 135.789 | 700.508 | 19,384 |

Sumber: data diolah, 2022

Berdasarkan contoh perhitungan di atas didapatkan nilai Return On Equity dari perusahaan ADES dengan presentase antara 10,989% - 19,384% Return On Equity terkecil terjadi pada tahun 2018 dan Return On Equity terbesar terjadi pada tahun 2020 untuk melihat keseluruhan perhitungan dapat dilihat dilampiran 8. Selanjutnya untuk perhitungan Return On Equity seluruh perusahaan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Data Return On Equity

| NO | Kode Perusahaan | ROE(%) | | | Rata-rata |
|----|-----------------|---------|---------|---------|-----------|
| | | 2018 | 2019 | 2020 | |
| 1 | ADES | 10,989 | 14,770 | 19,384 | 15,048 |
| 2 | KINO | 6,864 | 19,076 | 4,410 | 10,117 |
| 3 | MBTO | -37,980 | -28,467 | -34,451 | -33,633 |
| 4 | MRAT | -0,070 | 0,036 | -1,976 | -0,670 |
| 5 | TCID | 8,773 | 7,189 | -2,936 | 4,342 |
| 6 | UNVR | 122,990 | 139,966 | 145,088 | 136,015 |

Sumber: Data diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui Return On Equity tertinggi terdapat pada perusahaan UNVR dari tahun 2018-2020 dengan presentase antara 122,990% - 145,088% dengan rata-rata Return On Equity sebesar 136,015%. Artinya perusahaan mampu melakukan pengembalian atas investasi untuk setiap rupiah modal dari pemiliki modal. Dan Return On Equity terendah terdapat pada perusahaan MBTO dari tahun 2018-2020 dengan presentase -34,451 dengan rata-rata Return On Equity sebesar -33,633 Artinya perusahaan kurang mampu pengembalian atas investai untuk setiap rupiah modal dari pemilik modal.

c) Net Profit Margin

Net Profit Margin menurut Hery (2016:233) adalah jenis rasio yang menghitung jumlah laba bersih dari penjualan bersih. Semakin tinggi Net Profit Margin, semakin tinggi laba bersih dari total penjualan bersih. Sebaliknya, jika Net Profit Margin yang dihasilkan rendah, laba bersih dari penjualan bersih akan berkurang. Net Profit Margin dapat dihitung dari laba bersih setelah pajak dibagi dengan total penjualan. Rumus perhitungan Net Profit Margin:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Berikut ini adalah contoh perhitungan Net Profit Margin pada perusahaan ADES:

Tabel 6. Perhitungan NPM Perusahaan ADES

| Tahun | Laba Bersih | Penjualan | Net Profit Margin |
|-------|-------------|-----------|-------------------|
| 2018 | 52.958 | 804.302 | 6,584 |
| 2019 | 83.885 | 834.330 | 10,054 |
| 2020 | 135.789 | 673.364 | 20,166 |

Sumber: data diolah, 2022

Berdasarkan contoh perhitungan di atas didapatkan nilai Net Profit Margin dari Perusahaan ADES dengan Presentase antara 6,584% - 20,166%. Net Profit Margin terkecil terjadi pada tahun 2018 dan Net Profit Margin terbesar terjadi pada tahun 2020. Untuk melihat keseluruhan perhitungan dapat dilihat dilampiran 9. Selanjutnya untuk perhitungan Net Profit Margin seluruh perusahaan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Data Net Profit Margin

| NO | Kode Perusahaan | NPM(%) | | | Rata-rata |
|----|-----------------|---------|---------|---------|-----------|
| | | 2018 | 2019 | 2020 | |
| 1 | ADES | 6,584 | 10,054 | 20,166 | 12,268 |
| 2 | KINO | 4,156 | 11,020 | 2,824 | 6,000 |
| 3 | MBTO | -22,712 | -12,453 | -68,373 | -34,513 |
| 4 | MRAT | -0,085 | -0,043 | -2,125 | -0,722 |
| 5 | TCID | 6,533 | 5,176 | -2,754 | 2,985 |
| 6 | UNVR | 21,724 | 17,224 | 16,670 | 18,539 |

Sumber: data diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui Net Profit Margin tertinggi terdapat pada perusahaan UNVR dari tahun 2018-2020 dengan presentase antara 16,670% - 21,724% dengan rata-rata Net Profit Margin sebesar 18,539%. Artinya semakin tinggi Net Profit Margin maka perusahaan UNVR sangat mampu memaksimalkan penjualan dan mengurangi beban perusahaan dan juga lebih besar dari sektor yang sama. Dan Net Profit Margin terendah terdapat pada perusahaan MBTO dari tahun 2018-2020 dengan presentase -68,373 dengan rata-rata Net Profit Margin sebesar -34,513 Artinya MBTO kurang mampu dalam melakukan efisiensi terhadap beban perusahaan.

d) Harga Saham

Menurut Jogiyanto (2016:111) Harga saham adalah harga dari suatu saham yang terjadi dibursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal.

Tabel 8. Harga Saham Perusahaan ADES

| Tahun | Harga Saham |
|-------|-------------|
| 2018 | 920 |
| 2019 | 1,045 |
| 2020 | 1,460 |

Sumber: Data diolah 2022

Berdasarkan contoh diatas didapatkan harga saham dari perusahaan ADES dengan presentase antara 920 – 1,460. Harga saham terkecil terjadi pada tahun 2018 dan harga saham terbesar terjadi pada tahun 2020. Untuk melihat keseluruhan daftar harga saham dapat dilihat dilampiran 10. Selanjutnya. Untuk harga saham seluruh perusahaan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9. Data Harga Saham

| NO | Kode Perusahaan | Harga Saham | | | Rata-rata |
|----|-----------------|-------------|--------|-------|-----------|
| | | 2018 | 2019 | 2020 | |
| 1 | ADES | 920 | 1,045 | 1,460 | 1,141 |
| 2 | KINO | 2,800 | 3,430 | 2,720 | 2,983 |
| 3 | MBTO | 126 | 94 | 95 | 105 |
| 4 | MRAT | 179 | 153 | 169 | 167 |
| 5 | TCID | 17,250 | 11,000 | 6,475 | 11,575 |
| 6 | UNVR | 9,080 | 8,400 | 7,350 | 8,277 |

Sumber: Data diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui harga saham tertinggi terdapat pada perusahaan TCID dari tahun 2018-2020 dengan presentase antara 6,475 - 17,250 dengan rata-rata harga saham sebesar 11,575. Artinya, semakin tinggi harga saham perusahaan tersebut. Semakin baik nilai perusahaan tersebut. Dan harga saham yang terendah terdapat pada perusahaan MBTO dari tahun 2018-2020 dengan presentase 95 - 126 dengan rata-rata harga saham sebesar 105. Artinya, harga saham perusahaan MBTO semakin murah.

2. Analisis Statistik

a) Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif digunakan untuk mengetahui tentang gambaran. Variabel-variabel yang ada dalam penelitian. Berdasarkan hasil analisis Descriptive Statistics menggunakan program SPSS versi 26, maka di dalam tabel 4.7 akan ditampilkan karakteristik sampel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: Jumlah Sampel (N). Nilai terendah (minimum), nilai tertinggi (maximum), rata-rata (mean) dan standar deviation untuk masing-masing variabel.

Tabel 10. Hasil Statistik Desriptif

| Nama Variabel | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|----------|----------------|
| Retrun On Assets | 18 | -20,675 | 44,676 | 6,77317 | 17,310554 |
| Return On Equity | 18 | -37,980 | 145,088 | 21,86972 | 55,245138 |
| Net Profit Margin | 18 | -68,373 | 21,724 | ,75956 | 20,524375 |
| Harga Saham | 18 | 94 | 17250 | 4041,44 | 4879,183 |
| Valid N (listwise) | 18 | | | | |

Sumber: Data diolah 2022

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 18 sampel data yang diambil dari laporan keuangan publikasi tahunan perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020. Hasil tersebut diperoleh dari data, dimana 6 perusahaan tersebut dikalikan dengan periode tahun pengamatan yaitu 3 tahunan, sehingga observasi dalam penelitian ini menjadi $6 \times 3 = 18$ data. Data tabel tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- Variabel Retrun On Assets yang merupakan variabel independent menunjukkan nilai minimum sebesar -20,675 dan untuk nilai maksimum sebesar 44,676. Dan nilai rata-rata (mean) 6,77317 dengan standar deviasi 17,310554.
- Variabel Return On Equity yang merupakan variabel independent menunjukkan nilai minimum sebesar -37,980 dan untuk nilai maksimum sebesar 145,088. Dan nilai rata-rata (mean) 21,86972 dengan standar deviasi 55,245138.
- Variabel Net Profit Margin yang merupakan variabel independent menunjukkan nilai minimum sebesar -68,373 dan untuk nilai maksimum sebesar 21,724. Dan nilai rata-rata (mean) 0,75956 dengan standar deviasi 20,524375.

b) Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan uji hipotesis (uji t dan uji F), terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik agar hasil kesimpulan yang diperoleh tidak menimbulkan nilai yang biasa. Adapun uji asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas dan Uji Autokorelasi.

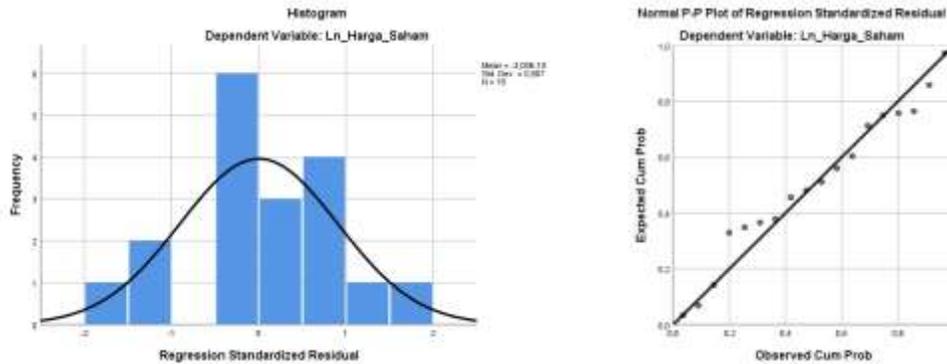
a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Salah satu metode ujinya adalah dengan menggunakan metode analisis grafik, baik secara normal plot atau grafik histogram, dengan acuan sebagai berikut:

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Berikut merupakan hasil uji Normalitas dengan menggunakan analisis statistik yang tersaji pada grafik dibawah ini.

Gambar 2. P-plot dan Histogram



Sumber: Data diolah 2022

Berdasarkan hasil analisis grafik normalitas menunjukkan bahwa secara histogram, plot residual menyebar mengikuti pola sebaran normal maka dapat disimpulkan bahwa residual menyebar normal. Berdasarkan normal plot menunjukkan bahwa residual bergerak mengikuti pola garis normal walaupun terdapat sebagian kecil pengamatan yang berada tidak pada garis normal. Maka dapat disimpulkan bahwa residual menyebar secara normal (asumsi terpenuhi)

b. Uji Multikolinieritas

Model regresi yang baik jika nilai Tolerance >0,10 dan VIF < 10. Berikut merupakan hasil uji multikolonieritas tersaji pada tabel dibawah:

Tabel 11. Hasil Uji Multikolinieritas

| Coefficientsa | | |
|---------------|-------------------------|-------|
| Model | Collinearity Statistics | |
| | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | | |
| Ln_ROA | ,700 | 4,724 |
| Ln_ROE | ,140 | 9,905 |
| Ln_NPM | ,390 | 5,506 |

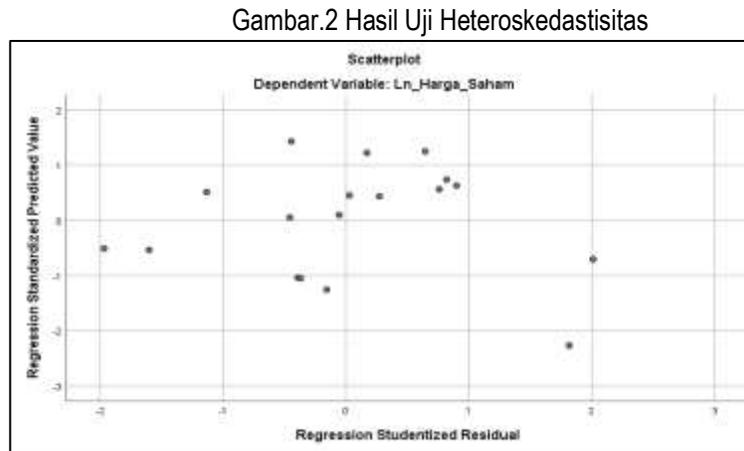
a. Dependent Variable: Ln_Harga_Saham

Sumber: Data diolah 2022

Dalam penelitian ini data yang digunakan dalam uji multikolinieritas ini adalah data dari variabel independen. Berdasarkan tabel 4.10 diatas diketahui masing-masing nilai VIF sebagai berikut:

- 1) Nilai VIF untuk variabel Independent ROA adalah 4, 724 < 10 maka variabel independent ROA dapat dinyatakan tidak terjadi gejala multikolonieritas.
- 2) Nilai VIF untuk variabel Independent ROE adalah 9,905 < 10 maka variabel ROE dapat dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas.

- 3) Nilai VIF untuk variabel Independent NPM adalah $5,506 < 10$ maka variabel Independent NPM dapat dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas.
- c. Uji Heteroskedastisitas
Berikut ini merupakan hasil dari Uji Heteroskedastisitas yang tersaji pada grafik di bawah ini.



Sumber: Data diolah 2022

Berdasarkan grafik scatterplot di atas menunjukkan bahwa sebaran tidak membentuk suatu pola tertentu atau menyebar secara acak. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa pada residual tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

- d. Uji Autokorelasi
Jika nilai DW hitung $>$ DW tabel maka tidak terdapat autokorelasi dalam model tersebut (Ghozali, 2018:67). Berikut ini merupakan hasil dari uji autokorelasi yang tersaji pada tabel dibawah ini.

Tabel 12. Hasil Uji Autokorelasi

| Model Summary ^b | | |
|---------------------------------------------------|----------------------------|---------------|
| Model | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | ,98355 | 2,143 |
| a. Predictors: (Constant), Ln_NPM, Ln_ROE, Ln_ROA | | |
| b. Dependent Variable: Ln_Harga_Saham | | |

Sumber: Data diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai dari statistik Durbin-Watson adalah 2,143. Karena nilai statistik Durbin-Watson terletak diantara dU dan 4-dU, yakni $1,6961 < 2,143 < 2,3039$, maka asumsi non-autokorelasi terpenuhi. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi yang tinggi pada residual.

- c) Analisis Regresi Linear Berganda
Analisis regresi linear berganda merupakan suatu analisis yang digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen (Ghozali, 2018). Berikut merupakan hasil analisis regresi linear berganda yang tersaji pada tabel di bawah ini.

Tabel 13. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

| Coefficients ^a | | | | |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients |
| | | B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 9,204 | ,604 | |
| | Ln_ROA | 7,289 | 1,348 | 8,089 |
| | Ln_ROE | -3,205 | ,881 | -3,921 |
| | Ln_NPM | -3,891 | ,648 | -3,911 |

a. Dependent Variable: Ln_Harga_Saham

Sumber: Data diolah 2022

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda pada tabel diatas, diperoleh model regresi sebagai berikut:

$$Y = 9,204 + 7,289X_1 - 3,205X_2 - 3,891X_3$$

Dimana:

Y = Harga Saham

X1 = ROA

X2 = ROE

X3 = NPM

Berdasarkan model regresi linear berganda diatas, didapatkan informasi sebagai berikut:

- Nilai konstanta atau $\alpha = 9,204$ yang berarti apabila tidak terdapat perubahan pada nilai variabel independen (ROA, ROE dan NPM) maka variabel dependen (Harga Saham) nilainya adalah 9,204.
- Koefisien regresi pada variabel ROA (X1) sebesar 7,289 dan positif artinya jika variabel ROA mengalami kenaikan sebesar 1 poin secara signifikansi, dan variabel independen lainnya bernilai tetap. Maka variabel ROA akan meningkatkan nilai dari variabel Harga saham sebesar 7,289.
- Koefisien regresi pada variabel ROE (X2) sebesar 3,205 dan negatif artinya jika variabel ROE mengalami kenaikan sebesar 1 poin secara signifikansi, dan variabel independen lainnya bernilai tetap. Maka variabel ROE akan menurunkan nilai dari variabel harga saham sebesar 3,205.
- Koefisien regresi pada variabel NPM (X3) sebesar 3,891 dan negatifnya artinya jika variabel NPM mengalami kenaikan sebesar 1 poin secara signifikan, dan variabel independen lainnya bernilai tetap. Maka variabel NPM akan menurunkan nilai dari variabel Harga Saham sebesar 3,891.

d) Penguji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Uji parsial dapat dilakukan melalui statistik uji t dengan cara membandingkan nilai Sig. t dengan nilai alpha 0,05 dan juga thitung dengan ttabel dasar pengambilan keputusan sebagai berikut.

- Jika Sig. < 0,05 atau t hitung > t tabel, maka variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.
- Jika Sig. > 0,05, atau t hitung < t tabel maka variabel independent tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

Dengan menggunakan sampel sebanyak 18, variabel independen 3 dan taraf nyata sebesar 5%, maka didapatkan ttabel sebesar $(\alpha/2; n-k-1) = (0.025; 14) = 2.145$.

Tabel 14. Hasil Uji Parsial (Uji t)

| Coefficients ^a | | |
|---------------------------|--------|------|
| Model | T | Sig. |
| 1 (Constant) | 15,233 | ,000 |
| Ln_ROA | 5,406 | ,000 |
| Ln_ROE | -3,637 | ,003 |
| Ln_NPM | -6,006 | ,000 |

a. Dependent Variable: Ln_Harga_Saham

Sumber: data diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji t, yang tersaji pada tabel diatas diperoleh informasi sebagai berikut:

- 1) Variabel ROA memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000, nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Sedangkan untuk t hitung didapatkan nilai sebesar 5,406 > t tabel (2,145). Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa variabel ROA berpengaruh terhadap variabel Harga saham. Sehingga hipotesis pertama, H₁ : variabel ROA berpengaruh signifikansi positif secara parsial terhadap harga saham diterima
- 2) Variabel ROE memiliki nilai signifikansi sebesar 0,003, nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 . sedangkan untuk t hitung didapatkan nilai sebesar -3,637 > t tabel (2,145). Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa variabel ROE berpengaruh terhadap Harga Saham. Sehingga hipotesis kedua, H₂: variabel ROE berpengaruh signifikan negatif secara parsial terhadap Harga Saham “diterima”.
- 3) Variabel NPM memiliki nilai signifikansi sebesar 0.000, nilai tersebut lebih kecil dari 0.05. Sedangkan untuk t hitung didapatkan nilai sebesar -6.006 > t tabel (2.145). Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa variabel NPM berpengaruh terhadap variabel Harga Saham. Sehingga hipotesis ketiga, H₃ : variabel NPM berpengaruh signifikan negatif secara parsial terhadap variabel Harga Saham “diterima”.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara bersama-sama terhadap satu variabel dependen, dasar untuk pengambilan keputusan Uji F ini adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig. < 0,05 atau Fhitung > F tabel maka variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen
- 2) Jika nilai Sig. > 0,05 atau Fhitung < F tabel maka variabel independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

Dengan menggunakan sampel sebanyak 18, variabel 3 dan taraf nyata sebesar 5%, maka didapatkan F tabel sebesar (k; n-k) = (3,15) = 3,287.

Tabel 15. Hasil Uji Simultan (Uji F)

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 44,658 | 3 | 14,886 | 15,388 | ,000 ^b |
| | Residual | 13,543 | 14 | ,967 | | |
| | Total | 58,201 | 17 | | | |

a. Dependent Variable: Ln_Harga_Saham
b. Predictors: (Constant), Ln_NPM, Ln_ROE, Ln_ROA

Sumber: Data diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas didapatkan informasi nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai F hitung sebesar 15,388 > F tabel sebesar 3,287 yang artinya variabel independen berupa ROA, ROE dan NPM

berpengaruh terhadap variabel dependent Harga Saham. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan dari variabel independen yang berupa ROA,ROE dan NPM terhadap variabel dependent berupa Harga Saham.

c. Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh model dalam rangka menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018). Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Jika angka koefisien determinasi semakin mendekati 1, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin tinggi. Berikut merupakan hasil dari koefisien determinasi (R^2) yang tersaji pada tabel dibawah ini.

Tabel 16. Hasil Uji Koefisien Determinasi

| Model Summary ^b | | | |
|---------------------------------------------------|-------------------|----------|-------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square |
| 1 | ,876 ^a | ,767 | ,717 |
| a. Predictors: (Constant), Ln_NPM, Ln_ROE, Ln_ROA | | | |
| b. Dependent Variable: Ln_Harga_Saham | | | |

Sumber: data diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diatas, nilai R square dari model regresi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas (independen) dalam menerangkan variabel terikat (dependen). Berdasarkan tabel 4.15 diatas diketahui bahwa nilai R^2 sebesar 0,767, hal ini berarti 76,7% variasi dari variabel dependent Harga saham dapat dijelaskan oleh variasi dari ketiga variabel independen yaitu ROA, ROE dan NPM. Sedangkan sisanya sebesar (100% - 76,7% = 23,3%) dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Return On Assets terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil analisa data dapat disimpulkan bahwa variabel ROA memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga Tahun 2018-2020. Berdasarkan hasil perhitungan rasio menunjukkan rata-rata nilai Return On Asset positif, artinya perusahaan mampu menghasilkan laba dari total aktiva yang dimilikinya. Didalam penelitian ini Return On Asset menunjukkan hubungan yang positif terhadap harga saham. Artinya bahwa setiap kenaikan ROA maka terjadi kenaikan terhadap harga saham pada perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan mampu menghasilkan laba dari total aktiva yang dimilikinya sehingga berpengaruh terhadap saham, semakin tinggi rasio ini maka semakin tinggi harga saham yang dihasilkan. Hal ini dapat meningkatkan daya tarik perusahaan kepada para investor dipasar modal.

Menurut teori Fahmi (2020:98) ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba. Penelitian ini sejalan dengan teori penelitian yang dilakukan oleh Miratul (2021) yang membuktikan bahwa variabel ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan selanjutnya didukung oleh penelitian Susi (2017) membuktikan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

2. Pengaruh Return On Equity terhadap harga saham

Berdasarkan hasil analisa data dapat disimpulkan bahwa variabel ROE memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga Tahun 2018-2020. Berdasarkan hasil perhitungan rasio menunjukkan nilai rata-rata Return On Equity positif Artinya perusahaan mampu melakukan pengembalian modal. Didalam penelitian ini Return On Equity menunjukkan hubungan yang negatif Artinya semakin menurun nilai ROE yang diperoleh perusahaan maka harga saham akan turun. Berpengaruhnya variabel ROE terhadap harga saham disebabkan karena ROE merupakan rasio penting bagi para pemilik dan pemegang saham karena rasio tersebut menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola modal dari pemegang saham untuk mendapatkan laba bersih.

Menurut teori Ryan (2018:113) ROE adalah rasio yang digunakan untuk mengukur rate of return (tingkat imbalan hasil) ekuitas. Para analis sekuritas dan pemegang saham umumnya sangat memperhatikan rasio ini, semakin tinggi ROE yang dihasilkan perusahaan berarti semakin baik kinerja perusahaan dalam mengelola modalnya untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham, maka semakin tinggi harga sahamnya. Pengaruh negatif ROE menunjukkan bahwa kinerja perusahaan dalam kondisi kurang baik, ini disebabkan karena kurangnya efisiensi perusahaan dalam mengelola modal sendiri yang dimiliki dan terjadinya pandemi di tahun 2020 yang membuat perusahaan kurang optimal dalam menghasilkan laba. Oleh karena itu, minat investor terhadap harga saham perusahaan menjadi berkurang dan menyebabkan harga saham menjadi turun. Nilai ROE dapat ditingkatkan dengan cara meningkatkan total ekuitas dan laba bersih. Maka diperlukan pengelolaan yang efektif dan efisien seluruh ekuitas sehingga laba yang dihasilkan menjadi lebih besar. Sedangkan untuk meningkatkan laba bersih salah satunya dapat diupayakan dengan meningkatkan penjualan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mohammad (2021) yang membuktikan bahwa variabel ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dan selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Susi (2017) yang memperkuat bahwa variabel ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

3. Pengaruh Net Profit Margin terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil analisa data dapat disimpulkan bahwa variabel NPM memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga Tahun 2018-2020. Berdasarkan hasil perhitungan rasio menunjukkan rata-rata nilai Net Profit Margin positif, artinya perusahaan mampu memaksimalkan penjualan dan mengurangi beban perusahaan. Didalam penelitian ini Net Profit Margin menunjukkan hubungan negatif terhadap harga saham artinya bahwa menurunnya NPM maka terjadi penurunan terhadap harga saham perusahaan. NPM merupakan rasio antara laba setelah pajak dengan penjualan yang mengukur laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah penjualan. Menurut teori Hanafi (2016:81) NPM adalah rasio yang menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, asset, dan modal saham tertentu. Disamping itu rasio ini juga bermanfaat untuk mengukur tingkat efisiensi total pengeluaran biaya-biaya operasional dalam perusahaan. Semakin efisien total pengeluaran biaya-biaya operasional dalam perusahaan semakin efisien suatu perusahaan dalam pengeluaran biaya-biayanya, maka semakin besar tingkat keuntungan yang akan diperoleh perusahaan tersebut. Pengaruh negatif NPM menunjukkan bahwa tingkat penjualan lebih besar dari pada kenaikan laba bersih hal ini disebabkan tergantung kepada kebijakan masing-masing perusahaan. perusahaan tersebut semakin mengurangi keuntungan yang diambil persatuan produk yang dijual, akan tetapi kuantitas yang dijual ditingkatkan. Artinya perusahaan mengutamakan perputaran barang produksi dan mencari konsumen yang banyak dengan mengambil keuntungan setiap produk yang menyebabkan harga satuan produk menjadi lebih murah, tindakan tersebut dilakukan suatu perusahaan ketika terjadi persaingan dengan perusahaan lain yang memproduksi barang sejenis serta terjadinya pandemi di tahun 2020. Nilai NPM dapat ditingkatkan oleh perusahaan dengan cara meminimalkan beban-beban perusahaan tanpa mengurangi kualitas produk, dan juga tergantung dari kebijakan masing-masing perusahaan agar menghasilkan laba bersih yang tinggi.

NPM merupakan hal yang sangat penting untuk diperhitungkan. Sehingga dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel NPM selalu digunakan para investor sebagai pertimbangan dalam berinvestasi pada suatu perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Aisyah (2021) yang membuktikan bahwa variabel NPM berpengaruh secara parsial terhadap harga saham. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayu (2021) bahwa variabel NPM berpengaruh secara parsial terhadap harga saham.

4. Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, dan Net Profit Margin terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil perhitungan dapat disimpulkan bahwa Return On Asset, Return On Equity, dan Net Profit Margin memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga Tahun 2018-2020. ROA mempunyai arti kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan, ROE mempunyai arti kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan modal sendiri yang dimiliki, NPM mempunyai arti keuntungan perusahaan dari penjualan yang diperoleh. Sehingga ketiga variabel tersebut saling berkaitan dan mempunyai pengaruh secara simultan, karena para investor tidak hanya melihat dari satu variabel saja melainkan ketiga variabel tersebut dalam pengambilan keputusan investasi.

Berpengaruhnya ROA, ROE, dan NPM secara bersama-sama terhadap harga saham ini disebabkan karena ketiga variabel tersebut merupakan rasio yang dapat dijadikan sebagai dasar dalam memprediksi harga saham, jika ketiga variabel tersebut meningkat maka menunjukkan bahwa kinerja perusahaan dalam keadaan baik, dengan demikian semakin banyak investor yang menanamkan uangnya atau daya beli bertambah menunjukkan suatu sinyal bahwa harga saham akan naik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh susi (2017) bahwa variabel ROA dan ROE yang di uji secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini juga didukung oleh penelitian ayu (2021) bahwa variabel NPM yang di uji secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

PENUTUP

A. Simpulan

Beberapa kesimpulan dari penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel Return On Asset berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. Return On Asset memiliki hubungan positif terhadap harga saham, semakin meingkatnya Return On Asset maka Harga Sahamnya juga akan meningkat.
2. Variabel Return On Equity berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. Return On Equity memiliki hubungan negatif terhadap harga saham, semakin negatif nilai Return On Equity maka Harga Sahamnya akan menurun.
3. Variabel Net Profit Margin berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. Net Profit Margin memiliki hubungan negatif terhadap harga saham, semakin negatif nilai Net Profit Margin maka Harga Sahamnya akan menurun.
4. Variabel Return On Asset, Return On Equity, dan Net Profit Margin secara simultan berpengaruh terhadap signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. Semakin besar nilai ROA, ROE, dan NPM akan berdampak kenaikan terhadap harga saham.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagi perusahaan sebaiknya mempublikasikan laporan keuangannya secara lengkap dan transparan, agar dapat mempermudah para investor untuk memilih saham yang dapat memberikan potensi keuntungan. Selain itu juga dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan agar dapat menarik minat dari investor. dengan cara meningkatkan laba bersih, penjualan dan mengurangi beban-beban perusahaan.
2. Bagi investor yang akan menanamkan investasinya pada perusahaan Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di BEI sebaiknya harus benar-benar teliti dalam menganalisa saham sehingga mendapatkan keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa alat analisa yang dapat dipakai seperti menggunakan faktor-faktor yang terbukti mempengaruhi harga saham secara signifikan dalam penelitian ini yaitu *Return On Assets*, *Return On Equity*, dan *Net Profit Margin*. Untuk itu perlu bagi investor untuk menggunakan rasio tersebut untuk kepentingan analisa investasi.
3. Bagi penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan jumlah variabel yang akan diteliti, memperluas sampel perusahaan, dan periode penelitian yang digunakan ditambah sehingga menghasilkan informasi yang lebih mendukung.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, W., dan J. Hartono. 2017. *Partial Least Square (PLS)*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Ade Indah Wulandari dan Ida Bagus Badjra. 2019. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ-45 Di BEI. *Jurnal Manajemen*, Vol.8, No.9, ISSN: 23028912
- Aisyah Amimy Mukhtar Hasibuan. 2021. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Sektor Konsumer Dalam Jakarta Islamic Index Periode 2015-2019. Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.
- Andara Tersiana. 2018. *Metode Penelitian*. Penerbit: Yogyakarta. Yogyakarta
- Anita Suwandi. 2017. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Di BEI Tahun 2014-2015. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, Vol.18, No.01, Hal: 127-128, 2017, ISSN: 2579-3055
- Ayu Lestari Hamid. 2021. Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Consumer Good yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). Jayapura: Universitas Cenderawasi
- Azis, Musdalifah,dkk. 2015. *Manajemen Investasi: Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham*. Yogyakarta: Deppublish.
- Cristin Oktavia Tumandung, Sri Murni, dan Dedy N. Baramuli. 2017. Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2015. *Jurnal EMBA*, Vol. 5, No. 2, Hal : 1728-1737, 2017. ISSN: 2303-1174.
- Dandi Nurul Hidayah dan Alwi. 2022. Pengaruh ROA,ROE dan NPM Terhadap Harga Saham pada PT Astra Internasional, Tbk. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, Vol. 5, No.1, ISSN: 2746-6841.
- Dwi, Prastowo. 2019, *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Fahmi, Irham 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Fahmi, Irham 2020. *Pengantar Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi kedua Bandung: Alfabeta
- Ghozali I., 2018., *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: UNDIP
- Hanafi, Mahmud. 2016. *Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Penerbit BPFE- Yogyakarta.
- Harahap, Sofyan Syafr. 2018. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Hartono, Jogiyanto. 2016. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kesepuluh. Yogyakarta
- Hery. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. CAPS (Center for Academic Publishing Service). Yogyakarta.
- Husnan, Saud dan Enny, 2015, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: AMP YKPN
- Iriana Kusuma Dewi dan Dede Solihin. 2020. Pengaruh Current Ratio dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2018. *Jurnal Ilmiah FEASIBLE*. Vol. 2, No. 2, ISSN: 2656-1964
- Kasmir. 2020. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kesepuluh Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kuddy, A. L. L. (2021). Accountability and Community Participation as Moderates on the Relationship between the Council's Knowledge of the Budget and Supervision of the Management of the Papua Special Autonomy Fund. *Journal of Sosial Science*, 2(6), 731-742.
- Kuddy, A. L. L., & Lamba, R. A. (2022). The Management of Village Funds Transparency in Jayapura City (A Study In Tobati, Enggros, And Nafri Village). *Modern Management Review*, 27(1), 43-50.

- Marsitiana Ayu dan Nelson. 2017. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Emiten Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. Jurnal JMMS. Vol, 05, No. 1, Hal : 58-63. ISSN: 2722-0117.
- Miratul Hasanah. 2021. Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019. Jayapura: Universitas Cenderawasi.
- Mohammad Rizqi Hisbullah. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Industri Barang dan Konsumsi di BEI Tahun 2017-2020. Jurnal JIM. Vol, 9, No. 2, Hal :798-801. ISSN: 2549-192X.
- Nidaul Khasanah. 2021. Pengaruh ROA,ROE, dan NPM Terhadap Harga Saham Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2019. Jawa Timur: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo
- Nur Ahmadi Bi Rahmani. 2020. Pengaruh ROA,ROE,NPM, GPM, dan EPS Terhadap Harga Saham dan Pertumbuhan Laba pada Bank Yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018.
- Oktapurwanti, M., Erari, A., & Kuddy, A. L. L. (2021). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi Milik Negara Dan Perusahaan Telekomunikasi Milik Swasta Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 5(2), 116-129.
- Priyastama. 2017. E-journal Imron Imron Analisa Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Menggunakan Metode Kuantitatif. ISSN:2461-0690.
- Ryan, Filbert. 2018. Trading Vs Investing. Elex MediAKomputindo: Jakarta
- Safiah, S., & Kuddy, A. L. L. (2021). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 5(1), 1-13.
- Sekaran, Uma. 2017. Research Methods For Business (Metode Penelitian Untuk Bisnis). Jakarta: Salemba Empat.
- Sudaryono. 2017. Metodeologi Penelitian. Jakarta: Rajaeali Press.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, CV
- Suryani Ekawati. 2020. Pengaruh ROA,ROE, dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Transportasi. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, Vol. 9, No. 3, Hal: 13-14 ISSN: 2461-0593.
- Susi. 2017. Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan-perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015. Jayapura: Universitas Cenderawasih
- (www.idx.co.id)
- (www.ojk.go.id)
- (www.ekonomi.bisnis.com)